

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai hasil serta pembahasan dari laporan kasus diatas, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Pengkajian keperawatan yang ditemukan yakni pasien menyatakan tidak suka mandi , jika mandi dia akan menangis, tidak suka mandi dikarenakan tidak ada shower, malas menggosok gigi dan hanya gosok gigi satu kali sehari, pasien juga mengatakan terkadang dia dibantu menyisir rambut karena merasa sudah rapi dan sisirnya jauh ada satu sisir, tidak mau makan karena makanannya tidak enak. Pasien tampak lusuh, rambut acak - acakan serta tidak rapi, gigi pasien tampak kuning dan berkerak.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul yakni defisit perawatan diri berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan pasien mengatakan tidak suka mandi , jika mandi dia akan menangis, tidak suka mandi dikarenakan tidak ada shower, malas menggosok gigi dan hanya gosok gigi satu kali sehari, pasien juga mengatakan terkadang dia dibantu menyisir rambut karena merasa sudah rapi dan sisirnya jauh hanya ada satu sisir, tidak mau makan karena makanannya tidak enak. Pasien tampak lusuh, rambut acak acakan serta tidak rapi, gigi pasien terlihat kuning dan berkerak. Kemudian diagnosis kedua yang ditemukan yakni harga diri rendah berhubungan dengan defisit perawatan diri dibuktikan dengan pasien mengatakan merasa bukan seperti dirinya yang dulu, pasien mengatakan tidak bisa menjadi ibu yang baik, ingin menjadi seperti orang lain bisa berpenampilan cantik pasien mengatakan jarang bergaul , kurang percaya

diri dalam berinteraksi karena merasa bau, pasien tampak menunduk, kontak mata kurang, tampak lesu.

3. Intervensi keperawatan yang dapat dirumuskan untuk menyelesaikan masalah keperawatan defisit perawatan diri yakni intervensi utama dukungan perawatan diri dengan komponen observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi, serta dukungan keluarga, teman dan tenaga kesehatan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disusun, Implementasi keperawatan ini dilakukan dengan tujuh kali pertemuan selama 20 menit dengan intervensi yang dilakukan adalah dukungan perawatan diri.
5. Evaluasi keperawatan dijalankan setelah implementasi terlaksana masing-masing pertemuan. evaluasi akhir yang diperoleh yakni intervensi dukungan perawatan diri yang diberi pada pasien defisit perawatan diri dibuktikan efektif mengurangi tanda serta gejala defisit perawatan diri.

B. Saran

1. Bagi pendidikan harapannya mampu digunakan untuk bahan perbandingan dan referensi ketika penyusunan serta pengembangan asuhan keperawatan dengan masalah defisit perawatan diri
2. Bagi pasien diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kemandirian dalam perawatan diri secara rutin, sedangkan keluarga diharapkan berperan aktif dalam memberi dukungan dan motivasi dalam perawatan diri.